



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	101-105	<i>Attachment I-V</i>



Bluebird

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Noni Sri Ayati Purnomo |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Siaga No. 1 RT/RW 018/001
Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Eko Yuliantoro |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Ciawi IV No. 6 RT/RW 005/007
Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2021
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, April 28, 2021
For and on behalf of the Board of Directors

Noni Sri Ayati Purnomo
Direktur Utama/*President Director*



Eko Yuliantoro
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRDTBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Notes	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2h,2s,3, 5,25	928.105	798.850	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga - neto	2h,3,6,25	131.004	117.918	Trade receivables - Third parties - net
Pihak berelasi	2k,8	7.316	5.773	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2h,3,7,25	110.734	112.036	Other receivables - Third parties
Pihak berelasi	2k,8	16.095	15.330	Related parties
Persediaan	2i,3,9	10.577	10.401	Inventories
Uang muka pembayaran		11.076	8.520	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	2j	10.084	4.674	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t,16	1.931	108	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2p,10,12	157.315	167.994	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		1.384.237	1.241.604	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2k,8,11,29	63.385	95.906	Advance payments for property and equipment
Penyertaan saham	2h,25	6.000	6.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.357.402 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp2.459.669 pada tanggal 31 Desember 2020	2l,2m,2n, 3,12	5.467.257	5.668.030	Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,357,402 as of March 31, 2021 and Rp2,459,669 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	2t,16	3.839	3.416	Deferred tax assets
Goodwill	2o,3,4	61.036	61.036	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2l,16	170.629	177.122	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.772.146	6.011.510	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.156.383	7.253.114	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH, 31 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Notes	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -	2h,2s,3,13,25			Trade payables -
Pihak ketiga		98.564	150.844	Third parties
Pihak berelasi	2k,8	3.375	4.123	Related parties
Utang lain-lain -	2h,3,14,25			Other payables -
Pihak ketiga		3.218	7.268	Third parties
Pihak berelasi	2k,8	3.128	3.137	Related parties
Utang pajak	2t,3,16	53.810	47.593	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2h,3,18,25	43.865	28.364	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2k,2l,25	5.648	6.412	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	2h,3,25	37.438	36.147	Drivers' savings
Uang muka diterima	17	26.587	30.188	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,3,15,25	425.195	325.788	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		700.828	639.864	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2k,2l,25	-	491	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,16	293.579	323.868	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,3,15,25	824.888	924.295	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2h,3,25	20.606	20.208	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2q,3,19	109.280	108.865	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.248.353	1.377.727	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.949.181	2.017.591	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Notes	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	20	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2f,2y 20	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	52.000	52.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.295.212	2.323.464	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.110.196	5.138.448	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d,21	97.006	97.075	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.207.202	5.235.523	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.156.383	7.253.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH, 31 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Maret/March 31,		
	Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2r,22	480.052	885.180	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r,23	396.761	678.921	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		83.291	206.259	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2k,2r,8,24	129.892	184.787	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(46.601)	21.472	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			OTHER INCOME (EXPENSES)
Denda dan klaim		2.145	3.505	Penalties and claims
Pendapatan bunga		5.459	3.867	Interest income
Laba selisih kurs	2s	878	3.608	Foreign exchange gain
Beban bunga		(23.258)	(25.748)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	2m,12	(1.877)	(442)	Loss on disposals of property and equipment
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2p,10	16.516	1.726	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan lain-lain		6.498	10.080	Other income
Beban lain-lain		(3.709)	(28)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		2.652	(3.432)	OTHER INCOME (EXPENSES)- NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(43.949)	18.040	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2t,3,16			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		(15.084)	(23.738)	Current
Tangguhan		30.712	19.478	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		15.628	(4.260)	Income Tax Expense (Benefit)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(28.321)	13.780	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(28.321)	13.780	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27	(28.251)	13.744	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(70)	36	Non-controlling interests
TOTAL		(28.321)	13.780	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(28.252)	13.744	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	(69)	36	Non-controlling interests
TOTAL		(28.321)	13.780	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2x,27	(11)	5	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings				Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2020
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		250.210	2.512.774	50.000	2.496.205	5.309.189	98.913	5.408.102	Balance as of January 1, 2020
Laba Komprehensif periode berjalan	21	-	-	-	13.744	13.744	36	13.780	Comprehensive Income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020		250.210	2.512.774	50.000	2.509.949	5.322.933	98.949	5.421.882	Balance as of March 31, 2020
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		250.210	2.512.774	52.000	2.323.464	5.138.448	97.075	5.235.523	Balance as of January 1, 2021
Rugi Komprehensif periode berjalan	21	-	-	-	(28.252)	(28.252)	(69)	(28.321)	Comprehensive Loss for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021		250.210	2.512.774	52.000	2.295.212	5.110.196	97.006	5.207.202	Balance as of March 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Maret/March 31,		
	Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		471.240	917.673	Cash receipts from customers
Penerimaan kas pengemudi		1.690	1.744	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(317.286)	(631.600)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(62.558)	(82.345)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(9.566)	(35.191)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(23.585)	(25.424)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		59.935	144.857	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10,30	173.402	143.134	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	12,30	1.473	12	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	12,30	(104.897)	(365.708)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		69.978	(222.562)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(658)	-	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari utang bank		-	288.881	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(116.764)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(658)	172.117	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		129.255	94.412	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		798.850	462.947	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	928.105	557.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No.62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang perubahan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02.TAHUN 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan, antara lain bergerak dalam bidang pengangkutan darat, aktivitas penunjang angkutan, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No.60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02.TAHUN 2020 on September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are, among others, in land transportation, transportation support activities, trade, repair and maintenance of cars.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Noni Sri Ayati Purnomo	:
Direktur	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:
Direktur	:	Adrianto Djokosoetono	:
Direktur Independen	:	Eko Yuliantoro	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Fajar Prihantoro	:
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:
Anggota	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 91 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp810 dan Rp991.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.756 dan Rp1.832.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki masing-masing sejumlah 2.654 dan 2.890 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jumlah Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	341.722	356.471
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	499.390	534.273
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	175.080	179.424
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	439.352	453.954
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	58.071	55.155
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	440.983	453.464
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	79.080	82.158
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	327.183	343.841
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	370.918	368.087
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	275.480	276.139

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

For the years ended March 31, 2021 and 2020, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp810 and Rp991, respectively.

For the years ended March 31, 2021 and 2020, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp1,756 and Rp1,832, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group had a total of 2,654 and 2,890, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jumlah Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	64.698	63.259
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	641.718	650.293
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	256.445	255.640
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.144.321	1.159.161
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	195.273	198.725
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/ Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	91,57%	150.951	152.124
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	51,00%	35.339	31.490

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 28, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended PSAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries. Unless otherwise specified, all figures in the consolidated financial statements are rounded off to and stated in millions of Rupiah (Rp).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 31 Maret 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the period ended March 31, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group is assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"*

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (continued)

in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" (lanjutan)

Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" (continued)

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosures.*

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika itu bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)

- PSAK 69, "Agrikultur"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were the same way as they would if it was not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after 1 June 2020 and earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)

- PSAK 69, "Agriculture"
- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidaklancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

f. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVTOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVTOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

h. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income (FVTOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVTOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterion of FVTOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVTOCI.

PSAK71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Penyertaan saham yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,
- ii) Available-for-sale will be classified as FVTOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortised cost or FVTOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. Investments in shares previously classified as available for sale are not quoted. This financial asset is now classified and measured as a financial instrument at fair value through other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan ECL berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Aset Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking ECL approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Financial Assets

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (FVTOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets(continued)

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Not with standing the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Group under this category as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Investasi ekuitas Grup yang pada kategori ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari investasi pada saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group's equity investment elected under this category as of March 31, 2021 and December 31, 2020 consists of investment in shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka Panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada perubahan klasifikasi untuk liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

There was no change in classification for financial liabilities as of January 1, 2020.

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

k. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees- leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; where as under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan berkisar antara 7,4%-9,4%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa operasi yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Panduan praktis diterapkan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is ranging from 7,4%-9,4%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that operating lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

Practical expedients applied

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets;*
- *exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Panduan praktis diterapkan (lanjutan)

- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa;
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa; dan
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

Pengukuran kembali sewa

	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019 yang memenuhi kriteria sebagai aset hak guna usaha	17.072
Dampak diskonto jumlah di atas	(7.996)
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	9.076

Pengukuran aset hak guna usaha

Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran akrual sewa yang terkait dengan sewa tersebut yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan keuangan konsolidasian.

Penyesuaian diakui di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020

Perubahan kebijakan akuntansi memengaruhi item-item berikut pada laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020:

- Aset hak guna sewa - meningkat sebesar Rp11.290
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar Rp9.076
- Biaya dibayar dimuka - menurun sebesar Rp2.448

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Practical expedients applied (continued)

- *determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease;*
- *election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components; and*
- *reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application.*

Measurement of lease liabilities

	<i>Operating lease commitments at December 31, 2019 that met criterias as right-of-use-assets</i>
	<i>Effect of discounting the above amounts</i>
	<i>Lease liabilities recognized as at January 1, 2020</i>

Measurement of right-of-use assets

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

The right-of-use assets are presented as part of "other non-current assets" on the consolidated financial statements.

Adjustments recognised in the statement of financial position on January 1, 2020

The change in accounting policy affected the following items in the statement of financial position on January 1, 2020:

- *Right of use assets - increased by Rp11,290*
- *Lease liabilities - increased by Rp9,076*
- *Prepaid expenses - decreased by Rp2,448*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepse kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	2-5	Office buildings
Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		<i>Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.</i>
Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.		<i>The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

m. Property and Equipment

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Lease hold improvement
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property and Equipment (continued)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

p. Aset Tidak Lancar yang dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

p. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Tidak Lancar yang dikuasai Untuk Dijual (lanjutan)

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

q. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang).

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Non-current Assets Held for Sale (continued)

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

q. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law).

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Revenues and Expenses Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.572	14.105
1 Dolar Singapura	10.818	10.644

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of service to a customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

United States Dollar 1
Singapore Dollar 1

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

u. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

y. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to Make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 19.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment (continued)

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2h and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI BISNIS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 112 tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan dan BGP memiliki masing-masing sebanyak 109.890 lembar saham dan 110 lembar saham di PT Trans Antar Nusabird (TAN) yang bergerak dalam bidang transportasi dan pergudangan, pos dan kurir, pariwisata, perdagangan, jasa persewaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan jasa keuangan. Pada tanggal 1 Maret 2019, TAN melakukan pembelian bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (*shuttle*) antar kota antar provinsi dengan merek "Cititrans" dari PT Citra Tiara Global (CTG) yang meliputi aset-aset kendaraan, hak

kekayaan intelektual, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, karyawan kunci dan pengemudi, dan liabilitas dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp106.300. Selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp45.264 dan sisanya Rp61.036 ke *Goodwill*. *Goodwill* timbul dari beberapa faktor misalnya sinergi yang diharapkan timbul dari tenaga kerja yang terampil dan memperkuat *image* usaha Grup secara keseluruhan dalam bisnis transportasi darat. *Goodwill* tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak.

Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto dari CTG adalah berdasarkan hasil perhitungan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan dalam laporannya bertanggal 15 Maret 2019.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset lancar	1.822	Current assets
Aset lancar lain-lain	5.798	Other current assets
Aset tetap (Catatan 12)	51.435	Property and equipment (Note 12)
Aset tak berwujud	11.480	Intangible assets
Liabilitas lancar	(4.390)	Current liabilities
Utang bank jangka panjang	(20.881)	Long-term bank loan
Total nilai wajar aset teridentifikasi neto	45.264	Total net identifiable assets fair value
Goodwill	61.036	Goodwill
Harga Perolehan	106.300	Cost

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 24 Juni 2019, Pemegang saham TAN setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000 menjadi sebesar Rp120.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000 atau 10.000 lembar saham yang dilakukan oleh Andrew Arristianto dan Hendra Gunawan masing-masing sebesar Rp5.000.

4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND ACQUISITION OF BUSINESS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Based on Notarial Deed No. 112 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. dated January 30, 2019, the Company and BGP owned 109,890 and 110 shares, respectively in PT Trans Antar Nusabird (TAN) which is engaged in transportation and warehousing, post and courier, tourism, trade, rental services, travel agents and other business support and financial services. On March 1, 2019, TAN bought a shuttle business between inter-provincial cities with the brand "Cititrans" from PT Citra Tiara Global (CTG) which will include vehicle assets, intellectual property rights, agreements with third parties, key employees and drivers, and liabilities for the total price

consideration of Rp106,300. The excess of cost over the net identifiable assets fair value from this acquisition totaling to Rp45,264 and Goodwill amounted to Rp61,036. The Goodwill arises from a number of factors such as expected synergies through combining a highly skilled workforce and strengthen the Group's image in land transportation business. The Goodwill is not deductible for tax purposes.

The fair value of the identifiable net assets of CTG are based on the computation of KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan, in its report dated March 15, 2019.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Based on Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated June 24, 2019, TAN's shareholders approved to increase issued and paid capital from Rp110,000 to Rp120,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000 or 10,000 shares was purchased by Andrew Arristianto and Hendra Gunawan for Rp5,000, each.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI
BISNIS (lanjutan)**

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan, Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd dan PT Takari Kokoh Sejahtera membentuk usaha patungan, PT Balai Lelang Caready yang bergerak dalam bidang lelang. Perusahaan memiliki saham sebanyak 11.730 lembar saham di CAR setara dengan kepemilikan 51%.

**4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND
ACQUISITION OF BUSINESS (continued)**

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Based on Notarial Deed No. 81 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated January 24, 2019, the Company, Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd and PT Takari Kokoh Sejahtera established PT Balai Lelang Caready, a joint venture which engage in auction business activity. The Company owned 11,730 shares in CAR which is equivalent to 51% ownership.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas	4.108	4.384	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	22.548	22.240	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.445	18.558	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.267	9.304	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.633	7.452	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	2.295	2.748	PT Bank BTPN Tbk
Citibank N.A.	2.018	668	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.719	966	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.508	362	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.461	193	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.294	720	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Permata Tbk	1.139	279	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	877	876	Standard Chartered Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT BRI Syariah Tbk)	434	299	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah Tbk)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	402	418	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	243	211	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	195	195	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	183	292	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	169	389	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	69	56	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	53	53	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37	37	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	32	72	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10	10	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2	2	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2	2	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2021:AS\$114.414; 2020 :AS\$145.086)	1.667	2.046	PT Bank OCBC NISP Tbk (2021 :US\$114,414 ; 2020 : US\$145,086)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2021
Deposito Berjangka	
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
PT Bank BTPN Tbk	497.122
PT Bank OCBC NISP Tbk	305.837
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT BRI Syariah Tbk)	10.225
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.500
PT Bank Permata Tbk	2.000
PT Bank ICBC Indonesia	-
<u>Dolar AS</u>	
Pihak Ketiga	
PT Bank OCBC NISP Tbk (2021:AS\$1.826.200; 2020 :AS\$1.826.200)	26.611
Total	928.105

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
Rupiah	3,3% - 5,25%
Dolar AS	0,6% - 0,7%

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Pelanggan taksi	50.679
Pelanggan non-taksi	86.423
Sub-total	137.102
Dikurangi : Cadangan ECL	(6.098)
Neto	131.004
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	7.316
Total	138.320

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

**31 Desember/
December 31,
2020**

	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Time Deposits</u>	
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
PT Bank BTPN Tbk	498.932
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.700
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah Tbk)	10.127
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.500
PT Bank Permata Tbk	2.000
PT Bank ICBC Indonesia	-
<u>US Dollar</u>	
Third Party	
PT Bank OCBC NISP Tbk (2021 : US\$1,826,200; 2020 :US\$1,826,200)	25.759
Total	798.850

Interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	3,5% - 5,43%
US Dollar	0,6% - 0,7%

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
Taxi customers	55.027
Non-taxi customers	68.989
Sub-total	124.016
Less : Allowance for ECLs	(6.098)
Net	117.918
<u>Rupiah</u>	
Related Parties (Note 8)	5.773
Total	123.691

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan ECL piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
Saldo awal periode/tahun	6.098
Cadangan selama periode/tahun berjalan	-
Saldo akhir periode/tahun	6.098

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
Belum jatuh tempo	84.297
Jatuh tempo :	
Sampai dengan 30 hari	25.118
31 - 90 hari	11.588
> 90 hari	23.415
Dikurangi : Cadangan ECL	(6.098)
Total	138.320

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Pengemudi	96.183
Karyawan	10.958
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	3.593
Sub-total	110.734
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	16.095
Total	126.829

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	6.098	<i>Balance at beginning of period/year</i>
	-	<i>Provision during the period/year</i>
	6.098	<i>Balance at end of period/year</i>

Details of trade receivables by aging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	54.298	<i>Not yet due</i>
		<i>Due :</i>
		<i>up to 30 days</i>
	41.968	<i>31 - 90 days</i>
	15.128	<i>> 90 days</i>
	18.395	
	(6.098)	<i>Less : Allowance for ECLs</i>
Total	123.691	<i>Total</i>

Management PT Blue Bird Tbk and subsidiaries believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
		<u>Rupiah</u>
		Third Parties
	95.406	<i>Drivers</i>
	12.676	<i>Employees</i>
	3.954	<i>Others (each below Rp400 million)</i>
	112.036	<i>Sub-total</i>
		<u>Rupiah</u>
	15.330	Related Parties (Note 8)
	127.366	<i>Total</i>

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang Usaha (Catatan 6)					Trade Receivables (Note 6)
PT Golden Bird Metro	3.467	909	0,05%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	1.737	707	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	1.214	1.191	0,02%	0,02%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Surabaya Taksi Utama	848	57	0,01%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Big Bird	20	5	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	19	32	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	11	10	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Hermis Consulting	-	2.334	-	0,03%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Bumi Transportasi	-	347	-	0,00%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Pusaka Andalan Perkasa	-	136	-	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Iron Bird	-	34	-	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	7	-	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Global Pusaka Solution	-	2	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Iron Bird Transport	-	1	-	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Angkutan Kontenindo Armada	-	1	-	0,00%	PT Angkutan Kontenindo Armada
Total	7.316	5.773	0,10%	0,07%	Total
Piutang Lain-lain (Catatan 7)					Other Receivables (Note 7)
PT Blue Bird Taxi	13.267	11.760	0,19%	0,16%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	1.355	1.355	0,02%	0,02%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Metro	897	140	0,01%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	358	590	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Pusaka Bumi Mutiara	76	76	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Surabaya Taksi Utama	70	25	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	31	50	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Iron Bird	19	20	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Lombok Taksi	14	16	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Logistic	8	8	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Logistic
PT Karoseri Restu Ibu	-	1.290	-	0,02%	PT Karoseri Restu Ibu
Total	16.095	15.330	0,22%	0,21%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payments for property and equipment
PT Pusaka Bumi Mutiara	53.130	53.130	0,74%	0,73%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	4.798	4.798	0,07%	0,07%	PT Golden Bird Bali
Total	57.928	57.928	0,81%	0,80%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Golden Bird Metro	1.651	1.555	0,08%	0,08%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	952	75	0,05%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taxi	770	549	0,04%	0,03%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	2	33	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	1.236	-	0,06%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	491	-	0,02%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Bersatu	-	82	-	0,01%	PT Pusaka Bersatu
PT Global Pusaka Solution	-	60	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Big Bird	-	42	-	0,00%	PT Big Bird
Total	3.375	4.123	0,17%	0,20%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Golden Bird Metro	1.674	1.085	0,09%	0,05%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	1.448	725	0,07%	0,04%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	4	24	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	2	1.044	0,00%	0,05%	PT Big Bird
PT Surabaya Taksi Utama	-	252	-	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Lombok Taksi	-	7	-	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	3.128	3.137	0,16%	0,15%	Total
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	3.428	2.574	24,88%	14,59%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Blue Bird Taxi	2.519	2.406	18,29%	13,64%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	2.391	2.190	17,36%	12,41%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Metro	1.492	1.952	10,83%	11,07%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	1.000	1.409	7,26%	7,99%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Buana Utama	58	131	0,42%	0,74%	PT Pusaka Buana Utama
Total	10.888	10.662	79,04%	60,44%	Total
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
PT Pusaka Bumi Mutiara	1.910	2.367	0,10%	0,12%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	1.797	1.870	0,09%	0,09%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	1.209	1.259	0,06%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Buana Utama	598	622	0,03%	0,03%	PT Pusaka Buana Utama
Total	5.514	6.118	0,28%	0,30%	Total

**Pihak-pihak Berelasi/
Related Parties**

**Sifat Hubungan/
Nature of Relationship**

**Sifat Saldo Akun dan Transaksi/
Nature of Account and Transaction**

PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables,</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent, Lease liabilities</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Karoseri Restu Ibu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Logistic	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Other receivables, Trade payables, Advance payment for property and equipment, Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Other payable, Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Komisaris	1.340	1.766	Commissioners
Direksi	2.743	3.695	Directors
Total	4.083	5.461	Total

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Suku cadang	6.986	7.385	Spare parts
Seragam	2.680	2.279	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	876	699	Fuel and lubricants
Lain-lain	35	38	Others
Total	10.577	10.401	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of March 31, 2021 and December 31, 2020, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp157.315 dan Rp167.994, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp157,315 and Rp167,994, have been presented as non-current assets held for sale as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Hasil pelepasan	171.074	137.766	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	154.558	136.040	Less : Carrying value
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	16.516	1.726	Gain on sale of non-current assets held for sale

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 8 dan 29). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		31 Maret/ March 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020		31 Maret/ March 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.102	1.102	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	53.131	53.661
	Tanah/Land	-	29.071	Amplas, Medan	-	32.103
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/Land	208	208	Cikeas, Bogor	1.011	901
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363	Penggilingan, Jakarta Timur	4.818	4.818
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.968	1.966
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	5	5		1.376	1.376
					63.385	95.906

11. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group made advances for the purchase of Property and Equipment, some of which are payments to related parties (Notes 8 and 29). Details of such advances are as follows:

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	5.599.688	25.203	6.976	(350.903)	5.267.012	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.884.928	32.933	-	-	1.917.861	Land
Bangunan, mess dan pool	425.332	51	-	68	425.451	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.538	-	-	-	2.538	Leasehold improvements
Kendaraan	16.232	-	2.008	(1.146)	13.078	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	97.685	4.452	795	23	101.365	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	101.296	4.866	-	(8.808)	97.354	Construction in-progress
Sub-total	8.127.699	67.505	9.779	(360.766)	7.824.659	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.224.560	112.140	3.664	(215.487)	2.117.549	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	134.630	6.455	-	-	141.085	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	1.239	158	-	-	1.397	Leasehold improvements
Kendaraan	11.293	108	2.002	(721)	8.678	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	87.947	1.486	763	23	88.693	Equipment and fixtures
Sub-total	2.459.669	120.347	6.429	(216.185)	2.357.402	Sub-total
Nilai Tercatat	5.668.030				5.467.257	Carrying Value

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.395.727	492.406	68.403	(1.220.042)	5.599.688	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.878.027	6.901	-	-	1.884.928	Land
Bangunan, mess dan pool	416.358	4.084	-	4.890	425.332	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.197	341	-	-	2.538	Leasehold improvements
Kendaraan	22.728	14	4.799	(1.711)	16.232	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	96.646	3.217	2.419	241	97.685	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	144.684	114.420	-	(157.808)	101.296	Construction in-progress
Sub-total	8.956.367	621.383	75.621	(1.374.430)	8.127.699	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.563.661	494.320	33.707	(799.714)	2.224.560	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	109.171	25.459	-	-	134.630	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	644	595	-	-	1.239	Leasehold improvements
Kendaraan	15.980	1.261	4.779	(1.169)	11.293	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	83.137	6.429	1.825	206	87.947	Equipment and fixtures
Sub-total	2.772.593	528.064	40.311	(800.677)	2.459.669	Sub-total
Nilai Tercatat	6.183.774				5.668.030	Carrying Value

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2048. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2048. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Beban langsung (Catatan 23)	112.140	124.996	Direct costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	8.207	8.524	General and administrative expense (Note 24)
Total Beban Penyusutan	120.347	133.520	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of property and equipment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Hasil pelepasan	1.473	12	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	3.350	454	Less : Carrying value
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(1.877)	(442)	Loss on Disposal of Property and Equipment

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp143.878 dan Rp571.106, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.624.175 dan Rp4.693.164, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp202.789 dan Rp247.507.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Disposal of fixed assets consists of disposals assets that classified as fixed assets and exclude disposals of non-current assets held for sale.

As of March 31, 2021 and December 2020, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp143.878 and Rp571,106, respectively as non-current assets held for sale.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,624,175 and Rp4,693,164, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group taxi fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as of March 31, 2021 and December 31, 2020, Rp202,789 and Rp247,507, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Note 15).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Estimasi persentase penyelesaian	63% - 80%	55% - 80%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	2021	2021	<i>Estimated completion year</i>

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Astra International Tbk	67.017	111.638	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Karabha Perkasa	6.393	6.393	<i>PT Karabha Perkasa</i>
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603	<i>PT Artha Mulia Trijaya</i>
PT Tiga Saudara Putri	1.374	901	<i>PT Tiga Saudara Putri</i>
PT Dwi Mandiri Sukses	1.345	1.406	<i>PT Dwi Mandiri Sukses</i>
PT Nusantara Compnet Integrator	1.232	-	<i>PT Nusantara Compnet Integrator</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	1.068	-	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	18.532	28.903	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	98.564	150.844	<i>Sub-total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 8)	3.375	4.123	<i>Related Parties (Note 8)</i>
Total	101.939	154.967	<i>Total</i>

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum Jatuh Tempo	56.398	82.116	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	15.674	8.403	<i>Up to 30 days</i>
31 - 90 hari	20.147	1.859	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	9.720	62.589	<i>> 90 days</i>
Total	101.939	154.967	<i>Total</i>

Details of trade payables by aging are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
Rupiah	100.957
Dolar AS (2021:AS\$99; 2020 : AS\$1.687)	1
Dolar Singapura (2021 dan 2020: SGD90.722)	981
Total	101.939

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
<u>Rupiah</u> Pihak Ketiga	3.218
Pihak Berelasi (Catatan 8)	3.128
Total	6.346

15. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
<u>Rupiah</u> Bagian jangka pendek	
PT Bank BTPN Tbk	223.061
PT Bank Central Asia Tbk	69.380
PT Bank OCBC NISP Tbk	83.396
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	34.806
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.552
Total bagian jangka pendek	425.195
<u>Rupiah</u> Bagian jangka panjang	
PT Bank BTPN Tbk	641.365
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	107.606
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.027
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.597
PT Bank Central Asia Tbk	293
Total bagian jangka panjang	824.888
Total utang bank	1.250.083

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details by currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	153.977	<i>Rupiah</i>
		<i>US Dollar</i>
		<i>(2021: US\$99; 2020 :US\$1,687)</i>
		<i>Singapore Dollar</i>
		<i>(2021 and 2020: SGD90,722)</i>
Total	154.967	Total

14. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	7.268	<u>Rupiah</u>
		<i>Third Parties</i>
	3.137	<i>Related Parties (Note 8)</i>
Total	10.405	Total

15. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
		<u>Rupiah</u>
		<i>Current portion</i>
	162.659	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
	63.557	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	63.345	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	25.313	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
	10.914	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total current portion	325.788	Total current portion
		<u>Rupiah</u>
		<i>Non-current portion</i>
	701.767	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
	117.099	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
	93.078	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	6.235	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	6.116	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total non-current portion	924.295	Total non-current portion
Total bank loans	1.250.083	Total bank loans

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

15. BANK LOANS

Details of long-term debts are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR)/PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)						
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)						
- Kredit investasi 3/ Investment credit 3	750.000	April 2022/ April 2022	-	40.695	69.673	69.673
- Kredit investasi 4/ Investment credit 4	26.200	-	-	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
- Term Loan 4	1.000.000	Januari 2023/ January 2023	-	16.262	86.661	86.661
- Term Loan 5	80.000	Maret 2027/ March 2027	-	-	31.843	31.843
- Term Loan 6	100.000	-	-	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)						
- Kredit investasi/ Investment credit	1.600.000	Juni 2022/ June 2022	-	4.851	17.149	17.149
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
- Loan on certificate 1	400.000	Februari 2024/ February 2024	-	6.839	178.181	178.181
- Loan on certificate 2	1.000.000	Oktober 2023/ October 2023	-	84.142	683.845	683.845
Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT/The Company, CNE, CPJ and PPT						
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFJ)						
- Kredit investasi/ Investment credit	300.000	Maret 2024/ March 2024	-	9.469	142.412	142.412
TAN						
OCBC						
- Kredit investasi/ Investment credit	6.200	April 2022/ April 2022	-	1.027	1.695	1.695
- Kredit investasi 2/ Investment credit 2	55.000	Maret 2026/ March 2026	-	1.403	31.829	31.829
- Kredit Modal Kerja Working capital	20.000	Juni 2021/ June 2021	-	-	4.395	4.395
BTPN						
- Kredit investasi 1 Investment credit 1	1.993	Oktober 2021/ October 2021	-	854	469	469
- Kredit investasi 2 Investment credit 2	614	Juni 2022/ June 2022	-	90	394	394
- Kredit investasi 3 Investment credit 3	2.476	Juni 2022/ June 2022	-	352	1.537	1.537
Total/Total			-	165.984	1.250.083	1.250.083
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(425.195)	(325.788)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					824.888	924.295

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,14% sampai dengan 9,25% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan antara 6,59% sampai dengan 9,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari BCA untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) dijamin dengan 2.297 unit dan 2.372 unit armada. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) masing-masing dijamin dengan 1.420 unit armada. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) masing-masing dijamin dengan 372 unit armada. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari BTPN untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) masing-masing dijamin dengan 7.376 unit armada. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari MUFG untuk Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT masing-masing dijamin dengan 1.187 unit armada. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk TAN masing-masing dijamin dengan 85 unit armada. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari BTPN untuk TAN masing-masing dijamin dengan 20 unit armada. (Catatan 12).

15. BANK LOANS (continued)

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 6.14% to 9.25% for the three-month periods ended March 31, 2021 and from 6.59% to 9.25% for the year ended December 31, 2020.

Collateral

As of March 31, 2021 and 31 December 2020, all investment credit facilities from BCA for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) are secured by 2,297 units and 2,372 unit of fleets. (Note 12)

As of March 31, 2021 and 31 December 2020, all investment credit facilities from OCBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) are secured 1,420 unit of fleets, respectively. (Note 12)

As of March 31, 2021 and 31 December 2020, all investment credit facilities from Mandiri for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) are secured by 372 unit of fleets, respectively. (Note 12)

As of March 31, 2021 and 31 December 2020, all investment credit facilities from BTPN for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) are secured by 7,376 unit of fleets, respectively. (Note 12)

As of March 31, 2021 and 31 December 2020, all investment credit facilities from MUFG for The Company, CNE, CPJ and PPT are secured by 1,187 unit of fleets, respectively. (Note 12)

As of March 31, 2021 and 31 December 2020, all investment credit facilities from OCBC for TAN are secured by 85 unit of fleets, respectively. (Note 12).

As of March 31, 2021 and 31 December 2020, all investment credit facilities from BTPN for TAN are secured by 20 unit of fleets, respectively. (Note 12).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan

Fasilitas untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR)

Fasilitas kredit dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali;
- (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- Current Ratio* kecuali *CPLTD*, sebesar minimal 1 (satu) kali; dan
- IBD to EBITDA Ratio*, sebesar maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Fasilitas kredit dari OCBC memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest bearing debt to EBITDA* maksimum 3,5 kali; dan
- Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Fasilitas kredit dari Mandiri memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali;
- Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
- Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Fasilitas kredit dari BTPN memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali
- Selama masih terdapat outstanding pada fasilitas LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali. Apabila seluruh fasilitas LOC telah dilunasi, maka *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua setengah) kali; dan
- Debt to Equity*, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

Covenants

Facility for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)

The credit facility from BCA contains certain covenants that requires PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries must maintain the following financial ratios:

- EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times;
- (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.
- Current Ratio* exclude *CPLTD*, minimum of 1 (one) time; and
- IBD to EBITDA Ratio*, maximum of 3,5 (three point five) times.

The credit facility from OCBC contains certain covenants that requires PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries must maintain the following financial ratios:

- Interest bearing debt to EBITDA* with a maximum of 3.5 times; and
- Debt to service coverage ratio* at a minimum of 1.25 times.

The credit facility from Mandiri contains certain covenants that requires PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries must maintain the following financial ratios:

- EBITDA to interest ratio*, minimum of 3 (three) times;
- Interest bearing debt to service coverage ratio*, maximum of 3.5 times; and
- Debt to service coverage ratio*, minimum of 1 (one) time.

The credit facility from BTPN contains certain covenants that requires PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time
- As long as any outstanding of LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times. If LOC has been fully repaid, *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5 (two point five) times; and
- Debt to Equity*, maximum 3 (three) times.

PT Blue Bird Tbk and management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas untuk Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT

Fasilitas kredit dari MUFG memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 (tiga) kali; dan
- b. *EBITDA to interest expense* minimal sebesar 2,5 kali.
- c. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;

Manajemen Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fasilitas untuk TAN

Fasilitas kredit dari OCBC memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Manajemen TAN berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp1.931 dan Rp108.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp78.251 dan Rp72.725, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Facility for The Company, CNE, CPJ and PPT

The credit facility from MUFG contains certain covenants that requires to maintain the following financial ratios:

- a. *Debt to equity maximum of 3 (three) times; and*
- b. *EBITDA to Interest expense minimum of 2.5 times.*
- c. *Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1(one) times;*

The Company, CNE, CPJ and PPT management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

Facility for TAN

The credit facility from OCBC contains certain covenants that requires to maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.*

TAN management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of March 31, 2021 and December 31, 2020 pertains to Value-added Tax amounting to Rp1,931 and Rp108, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, estimated claims for tax refund amounted to Rp78,251 and Rp72,725, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	647	760
Pasal 21	4.011	6.870
Pasal 23	930	857
Pasal 25	3.261	3.029
Pasal 26	2.621	2.622
Pasal 29	42.192	33.404
Pajak pertambahan nilai	148	51
Total	53.810	47.593

16. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

*Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax*

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020
Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	15.084	23.738
Sub-total	15.084	23.738
Tanggungan		
Perusahaan	(5.252)	3.428
Entitas anak	(25.460)	(22.906)
Sub-total	(30.712)	(19.478)
Beban Pajak Penghasilan	(15.628)	4.260

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

*Current
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

*Deferred
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.949)	18.040
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(30.347)	(32.572)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(13.062)	(14.532)

Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Loss before income tax expense of Subsidiaries

Loss before income tax expense of the Company

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	11.063	4.764	Property and Equipment
Imbalan kerja karyawan	(217)	497	Employee benefits
Sub-total	10.846	5.261	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	273	1.458	Employee welfare
Beban representasi	11	54	Representation expense
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.819)	(696)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	515	2	Others
Sub-total	(1.020)	818	Sub-total
Taksiran rugi fiskal	(3.237)	(8.453)	Estimated taxable loss
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23 dan 25	9	5.055	Prepaid income taxes: Articles 22, 23 and 25
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan			Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company
Periode berjalan	(9)	(5.055)	Current period
Periode sebelumnya	(27.441)	(32.410)	Prior period
Entitas anak			Subsidiaries
Periode berjalan	(5.517)	(3.850)	Current period
Periode sebelumnya	(45.284)	(6.029)	Prior period
Total	(78.251)	(47.344)	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	42.192	43.784	Estimated Income Tax Payables Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.949)	18.040
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(30.347)	(32.572)
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	-	-
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(13.602)	(14.532)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2.875)	(3.633)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(224)	205
Penyesuaian pajak tangguhan dampak dari perubahan tarif pajak	(2.141)	-
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas anak	(5.252) (10.376)	(3.428) 7.688
Total	(15.628)	4.260

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.949)	18.040	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(30.347)	(32.572)	<i>Loss before income tax expense of Subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	-	-	<i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(13.602)	(14.532)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2.875)	(3.633)	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(224)	205	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan dampak dari perubahan tarif pajak	(2.141)	-	<i>Adjustment to deferred tax attributable to change in tax rate</i>
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas anak	(5.252) (10.376)	(3.428) 7.688	Total Income Tax Expense (Benefit) The Company Subsidiaries
Total	(15.628)	4.260	Total

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance January, 1 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance March 31, 2021	
				Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income		
Liabilitas Pajak Tangguhan:							Deferred tax liability:
Perusahaan							Company
Aset tetap							<i>Property and equipment</i>
Liabilitas imbalan kerja	50.576 (7.588)	(2.343) (48)	-	(2.141) -	-	46.001 (7.636)	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan atas ECL	(19)	-	-	-	-	(19)	<i>Allowance for ECL</i>
Rugi fiskal	(6.331)	(630)	-	-	-	(6.961)	<i>Tax loss carry forward</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance January, 1 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance March 31, 2021	
			Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss		
Liabilitas Pajak Tangguhan:						Deferred tax liability:
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	330.526	(14.973)	-	(3.259)	-	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(14.156)	122	-	-	-	Employee benefits liability
Penyisihan atas ECL	(1.506)	-	-	-	-	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(27.559)	(6.921)	-	-	-	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(75)	(5)	-	-	-	Right of use asset
Liabilitas pajak Tangguhan - neto	323.868	(24.889)	-	(5.400)	-	Deferred tax liabilities - net
Aset Pajak Tangguhan:						Deferred tax Assets:
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	1.956	422	-	-	-	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(92)	(14)	-	-	-	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(5.257)	(832)	-	-	-	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(23)	1	-	-	-	Right of use asset
Aset pajak Tangguhan - neto	(3.416)	(423)	-	-	-	Deferred tax asset - net

	Saldo Awal/ Beginning Balance January 1, 2020	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance March 31, 2020	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	68.168	(1.191)	-	66.977	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(7.702)	(124)	-	(7.826)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(19)	-	-	(19)	Allowance impairment loss
Rugi fiskal	-	(2.113)	-	(2.113)	Tax loss carry forward
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	439.131	(13.394)	-	425.737	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(21.451)	(86)	-	(21.537)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(1.506)	-	-	(1.506)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(928)	(2.570)	-	(3.498)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	475.693	(19.478)	-	456.215	Deferred Tax Liability - Net

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Surat Ketetapan Pajak

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

BBD, BBP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, MRT, PSU dan SLB telah menerima STP atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 4(2) untuk tahun 2020 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp303. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021.

CPJ telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2), dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp1.942. Perusahaan mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

e. Tax Assessment Letter

For the period ended March 31, 2021, the Group received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

BBD, BBP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, MRT, PSU and SLB received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 25, and Income Tax Article 4(2) for year 2020 with total amounting to Rp303. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP in 2021.

CPJ received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Income Tax Article 29 for the years 2016 amounting to Rp1,942. Company submitted objection letter for all these assessments and paid all of the SKPKB in 2021.

f. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate income tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp26.587 dan Rp30.188 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

17. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers amounting to Rp26,587 and Rp30,188 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Operasi	12.533	7.051	Operational
Gaji dan tunjangan	10.365	474	Salaries and allowances
Asuransi	4.137	4.091	Insurance
Jasa profesional	3.188	2.453	Professional fee
Bunga	2.835	3.021	Interest
Lain-lain	10.808	11.274	Others
Total	43.866	28.364	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 (UUK). Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastara, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2021.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2020, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2020 are calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastara, independent actuary, in its reports dated February 17, 2021.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,68%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0,1% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 54 tahun/years old: 1% Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%	Resignation Rate

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo Awal periode/tahun	108.865	116.623	<i>Balance at the Beginning of the period/year</i>
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan	3.553	13.728	<i>Current period/year employee benefits expense</i>
Pembayaran imbalan kerja periode/tahun berjalan	(3.138)	(31.828)	<i>Current period/year employee benefits payments</i>
Rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan	-	10.342	<i>Current period/year other comprehensive loss</i>
Saldo Akhir Periode/Tahun	109.280	108.865	<i>Balance at the End of the Period/Year</i>

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee Benefits Program (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of March 31, 2021 are as follows:

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.860	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Purnomo Prawiro</i>
Kresna Priawan Djokosoetono (Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	<i>Kresna Priawan Djokosoetono (President Commissioner)</i>
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Sigit Priawan Djokosoetono (Director)</i>
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.574	<i>Indra Priawan Djokosoetono</i>
Adrianto Djokosoetono (Direktur)	123.998.600	4,96%	12.400	<i>Adrianto Djokosoetono (Director)</i>
Noni Sri Ayati Purnomo (Direktur Utama)	120.810.000	4,83%	12.081	<i>Noni Sri Ayati Purnomo (President Director)</i>
Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	<i>Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris)	3.547.782	0,14%	355	<i>Bayu Priawan Djokosoetono (Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	713.822.139	28,53%	71.382	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	<i>Total</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of December 31, 2020 are as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.860	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Sigit Priawan Djokosoetono (Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.574	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Direktur)	123.998.600	4,96%	12.400	Adrianto Djokosoetono (Director)
Noni Sri Ayati Purnomo (Direktur Utama)	120.810.000	4,83%	12.081	Noni Sri Ayati Purnomo (President Director)
Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris)	5.246.182	0,21%	525	Bayu Priawan Djokosoetono (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	712.123.739	28,46%	71.212	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 90, tanggal 19 Agustus 2020, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2019.

Total cadangan umum dari laba komprehensif yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp52.000.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 90, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp2,000 from the 2019 consolidated comprehensive income.

Total general reserve that allocated from comprehensive income as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp52,000, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600
Biaya emisi efek	(139.242)
Neto	2.270.358
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416
Total	2.512.774

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

Excess of the initial public offering share price over par value	2.409.600
Share issuance costs	(139.242)
Net	2.270.358
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under commoncontrol	242.416
Total	2.512.774

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Pusaka Nuri Utama	18.614	18.688
PT Balai Lelang Caready	10.465	10.168
PT Trans Antar Nusabird	8.864	8.991
PT Big Bird Pusaka	7.819	7.897
PT Blue Bird Pusaka	6.867	6.869
PT Prima Sarijati Agung	6.673	6.702
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.611	6.581
PT Silver Bird	6.537	6.666
PT Lintas Buana Taksi	3.717	3.719
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.503	3.491
PT Pusaka Prima Transport	3.377	3.365
PT Central Naga Europindo	3.080	3.076
PT Morante Jaya	3.028	3.013
PT Lombok Taksi Utama	2.824	2.818
PT Pusaka Satria Utama	2.111	2.113
PT Irdawan Multitrans	1.529	1.518
PT Praja Bali Transportasi	1.387	1.400
Total	97.006	97.075

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

18.688	PT Pusaka Nuri Utama
10.168	PT Balai Lelang Caready
8.991	PT Trans Antar Nusabird
7.897	PT Big Bird Pusaka
6.869	PT Blue Bird Pusaka
6.702	PT Prima Sarijati Agung
6.581	PT Luhur Satria Sejati Kencana
6.666	PT Silver Bird
3.719	PT Lintas Buana Taksi
3.491	PT Cendrawasih Pertiwijaya
3.365	PT Pusaka Prima Transport
3.076	PT Central Naga Europindo
3.013	PT Morante Jaya
2.818	PT Lombok Taksi Utama
2.113	PT Pusaka Satria Utama
1.518	PT Irdawan Multitrans
1.400	PT Praja Bali Transportasi

Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	97.075	98.913	<i>Beginning balance</i>
Rugi komprehensif periode/tahun berjalan	(69)	(1.838)	<i>Comprehensive loss for the period/year</i>
Total	97.006	97.075	Total

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kendaraan taksi	347.718	692.074	<i>Taxi vehicles</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan harga	(3.018)	(4.065)	<i>Discounts</i>
Biaya tambahan	106	3.976	<i>Surcharges</i>
Sewa kendaraan	138.485	201.770	<i>Vehicles for rent</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan harga	(9.378)	(11.561)	<i>Discount</i>
Sewa gedung	1.023	1.176	<i>Building for rent</i>
Komisi lelang	5.116	1.810	<i>Auctions commission</i>
Neto	480.052	885.180	Net

22. NET REVENUES

This account consists of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	115.225	282.829	<i>Salaries, allowances and drivers' cost</i>
Penyusutan (Catatan 12)	112.140	124.996	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Bahan bakar minyak	97.527	168.078	<i>Fuel</i>
KIR, tera dan perizinan operasi armada	19.311	24.055	<i>KIR, tera and licenses for fleet operations</i>
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	17.264	47.644	<i>Repairs, maintenance and spare parts</i>
Asuransi	3.093	4.113	<i>Insurance</i>
Lain-lain	32.201	27.206	<i>Others</i>
Total	396.761	678.921	Total

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020
Beban penjualan		
Pemasaran	2.446	4.548
Beban umum dan administrasi		
Remunerasi	54.608	74.155
Sewa dan pemeliharaan	26.122	30.547
Pengembangan sistem	15.536	16.268
Penyusutan (Catatan 12)	8.207	8.524
Tunjangan dan imbalan kerja Kantor	7.378	13.384
Utilitas	2.580	6.968
Jasa profesional	2.302	3.928
Transportasi dan akomodasi	2.231	3.668
Pajak lain-lain	1.643	4.009
Beban bank	1.322	776
Piutang tak tertagih	779	2.828
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	313	31
Lain-lain	198	2.901
	4.227	12.252
Sub-total	127.446	180.239
Total	129.892	184.787

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

31 Maret/ March 31, 2020	
	Selling expenses
	Marketing
	General and administrative expenses
	Remuneration
	Rent and maintenance
	System development
	Depreciation (Note 12)
	Allowances and employee benefits
	Office
	Utilities
	Professional fees
	Transportation and accommodation
	Other taxes
	Bank charges
	Bad debt
	Training and recruitment
	Others
	Sub-total
	Total

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	928.105	798.850	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	138.320	123.691	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	126.829	127.366	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	6.000	Investment in shares
Total	1.199.254	1.055.907	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	101.939	154.967	Trade payables
Utang lain-lain	6.346	10.405	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	43.865	28.364	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	5.648	6.412	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	37.438	36.147	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	425.195	325.788	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	824.888	924.295	Long-term bank loans-net of current maturities
Liabilitas sewa	-	491	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	20.606	20.208	Drivers' security deposits
Total	1.465.925	1.507.077	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan penyertaan saham. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Maret 2021:

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and investment in shares. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as March 31, 2021:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	928.105	-	-	928.105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	84.297	54.023	6.098	144.418	Trade receivables
Piutang lain-lain	126.829	-	-	126.829	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	-	-	6.000	Investment in shares
Total	1.145.231	54.023	6.098	1.205.352	Total

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*stand-by facility*).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

31 Maret/March 31, 2020

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	101.939	101.939	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.346	6.346	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	43.865	43.865	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	5.648	5.648	-	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	37.438	37.438	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	1.250.083	425.195	824.888	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	20.606	-	20.606	Drivers' security deposits
Total	1.465.925	620.431	845.494	Total

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Credit Risk (continued)

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (*stand-by facility*).

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan darikas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	1.940.614	28.278
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	99	1
Dolar SGD	90.722	981
Sub-total		982
Aset moneter - neto		27.296

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 28 April 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.497 untuk 1 Dolar AS dan Rp10.928 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp156.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

As of March 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Asset Cash and cash equivalents US Dollar	Liability Trade payables US Dollar SGD Dollar
Sub-total		Sub-total
Net monetary assets		27.296

If the net foreign currency denominated assets as of March 31, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 28, 2021 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,497 to US Dollar 1 and Rp10,928 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp156.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp2.729, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp2.729, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

31 Maret/March 31, 2021

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	425.195	824.888	1.250.083	Long-term bank loans

31 Desember/December 31, 2020

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	325.788	924.295	1.250.083	Long-term bank loans

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2021, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,729 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,729 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.250 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, uang jaminan pengemudi dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

31 Maret/March 31, 2021

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	928.105	928.105
Piutang usaha - neto	138.320	138.320
Piutang lain-lain	126.829	126.829
Penyertaan saham	6.000	6.000
Total	1.199.254	1.199.254

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Investment in shares

Total

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of March 31, 2021, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp6,250 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' security deposits and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans and lease liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

31 Maret/March 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	101.939	101.939
Utang lain-lain	6.346	6.346
Liabilitas yang masih harus dibayar	43.865	43.865
Liabilitas sewa	5.648	5.648
Tabungan pengemudi	37.438	37.438
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	425.195	425.195
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	824.888	824.888
Uang jaminan pengemudi	20.606	20.606
Total	1.465.925	1.465.925

Financial Liabilities	
<u>Short-term financial liabilities</u>	
	Trade payables
	Other payables
	Accrued liabilities
	Lease liabilities
	Drivers' savings
	Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>	
	Long-term bank loans - net of current maturities
	Drivers' security deposits
Total	Total

31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	798.850	798.850
Piutang usaha - neto	123.691	123.691
Piutang lain-lain	127.366	127.366
Penyertaan saham	6.000	6.000
Total	1.055.907	1.055.907

Financial Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Investment in shares	
Total	Total

Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	154.967	154.967
Utang lain-lain	10.405	10.405
Liabilitas yang masih harus dibayar	28.364	28.364
Liabilitas sewa	6.412	6.412
Tabungan pengemudi	36.147	36.147
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	325.788	325.788
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	924.295	924.295
Liabilitas sewa	491	491
Uang jaminan pengemudi	20.208	20.208
Total	1.507.077	1.507.077

Financial Liabilities	
<u>Short-term financial liabilities</u>	
	Trade payables
	Other payables
	Accrued liabilities
	Lease liabilities
	Drivers' savings
	Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>	
	Long-term bank loans - net of current maturities
	Lease liabilities
	Drivers' security deposits
Total	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar 0,37.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of March 31, 2021 and December 31, 2020, amounted to 0.37, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

31 Maret/March 31,2021					
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	361.415	120.318	(1.681)	480.052	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	306.498	90.491	(228)	396.761	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	54.917	29.827	(1.453)	83.291	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	94.462	36.454	(1.024)	129.892	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(39.545)	(6.627)	(429)	(46.601)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Denda dan klaim	1.763	382	-	2.145	Penalties and claims
Pendapatan bunga	14.362	1.034	(9.937)	5.459	Interest income
Laba selisih kurs	32	846	-	878	Foreign exchange gain
Beban bunga	(21.466)	(11.729)	9.937	(23.258)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(929)	(948)	-	(1.877)	and equipment
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9.245	7.271	-	16.516	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan lain-lain	2.115	3.954	429	6.498	Loss on disposal of property
Beban lain-lain	(1.932)	(1.777)	-	(3.709)	Other income
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	3.190	(967)	429	2.652	Other expenses
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(36.355)	(7.594)	-	(43.949)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(13.788)	(1.296)	-	(15.084)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tanggung	27.938	2.774	-	30.712	Current
Total manfaat pajak penghasilan	14.150	1.478	-	15.628	Deferred
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN	(22.205)	(6.116)	-	(28.321)	Total income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	TOTAL LOSS FOR THE PERIOD
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(22.205)	(6.116)	-	(28.321)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Informasi lainnya: Aset segmen	6.839.556	1.769.964	(1.453.137)	7.156.383	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Liabilitas segmen	1.752.219	848.658	(651.695)	1.949.182	Other information: Segment assets
Penyusutan	76.122	44.225	-	120.347	Segment liabilities Depreciation

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 31, 2020					
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	691.989	194.531	(1.340)	885.180	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	547.115	132.279	(473)	678.921	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	144.874	62.252	(867)	206.259	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	136.176	49.951	(1.340)	184.787	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	8.698	12.301	473	21.472	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Denda dan klaim	3.184	321	-	3.505	Penalties and claims
Pendapatan bunga	15.761	1.321	(13.215)	3.867	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	(1.154)	4.762	-	3.608	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga	(24.779)	(14.184)	13.215	(25.748)	Interest expense
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	40	(482)	-	(442)	Gain (loss) on disposal of property and equipment
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(9.810)	11.536	-	1.726	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan lain-lain	4.757	5.796	(473)	10.080	Other income
Beban lain-lain	(27)	(1)	-	(28)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(12.028)	9.069	(473)	(3.432)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.330)	21.370	-	18.040	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	18.181	5.557	-	23.738	Current
Tangguhan	(19.493)	15	-	(19.478)	Deferred
Total manfaat pajak penghasilan	(1.312)	5.572	-	4.260	Total income tax benefit
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN	(2.018)	15.798	-	13.780	TOTAL LOSS FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(2.018)	15.798	-	13.780	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.343.864	1.866.021	(1.507.536)	7.702.349	Segment assets
Liabilitas segmen	2.083.534	903.067	(706.134)	2.280.467	Segment liabilities
Penyusutan	84.337	49.183	-	133.520	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2u.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2u.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020
Laba (rugi) bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(11)	5

Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000

- b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares

- c. Total laba (rugi) periode berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020
Total laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(28.251)	13.780

- c. Total income (loss) for the period

Total income (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income (loss) for the period attributable to the owners of the parent entity

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bis dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2021.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement has been amended until November 30, 2021.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara (lanjutan)

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2021.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui Gopay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada.

Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan pool taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Airport Transportation Service Cooperation Agreement (continued)

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. The agreement has been amended until November 30, 2021.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, where as AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through Gopay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools.

The location of the leased object can be change/terminate at any timewith the consideration of the the use of taxi poolby the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, LSK, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada dan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2028.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2026.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, LSK, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools and office. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2028.

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. The location of the leased object can be change/terminate at any time with the consideration of the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2026.

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. The location of the leased object can be change/terminate at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024.

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. The location of the leased object can be change/terminate at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. The location of the leased object can be change/terminate at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. These rental agreements have been renew until December 31, 2024. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been amended automatically for a period of 5 (five) years.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian pool taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (software dan hardware), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem

informasi teknologi, perakitan dan spare parts bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (*joint cost sharing*). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and

the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2018 and will be extended automatically at the end of the period. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Parkir (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket shuttle melalui aplikasi smartphone dan website. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Parking Agreement (continued)

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement was effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and will be extended automatically at the end of the period.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi

- a. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor. 005/AIN/LGL/AGR-HA/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonpensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel, pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation

- a. On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Appellant submitted an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

The background and subject matter of this petition is that the Appellant states that the Respondent has committed breach of contract against the Appellant based on Joint Agreement Number. 005/AIN/ LGL/AGR-HA/15.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of response and reconvention for the Arbitration Petition to BANI.

On May 30 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. On December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, dan salinan putusan yang inti putusannya menerima permohonan banding dari Pemohon, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018 dan menghukum Pemohon dahulu Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, saat ini perusahaan juga sedang dalam proses pengajuan gugatan untuk pembatalan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Blue Bird Group Nomor: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 tanggal 9 Maret 2015 dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. tersebut dan belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On December 2, 2019, the Company has received Formal Notification of Supreme Court Verdict Number. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, and the copy of decision which stated to accept the Memorandum of Appeal from the Petitioner, to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018 and punish the Petitioner to pay Court fees.

Related to the lawsuit filed by PT Acer Indonesia, the Company is currently in the process of filing a lawsuit for the cancellation of the Cooperation Agreement for the Procurement of Acer Tablet PCs for the Blue Bird Group Fleet Number: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 dated March 9, 2015 with registration case Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is currently filing an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court, against the decision of the High Court Number: 532/PDT/2019/PT.DKI which is the decision on the case appeal Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. and no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 125.427 dan 119.682 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Saldo utang usaha yang merupakan penambahan aset tetap	68.440	168.322	<i>Outstanding trade payables for additional of property and equipments</i>
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	32.521	1.952	<i>Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment</i>
Uang muka diterima dari penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	274	<i>Additions of property Advances receipts from sale of non-current assets held for sale</i>
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	30	<i>Disposal of property and equipment through other receivables</i>

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Maret/ March 31, 2021	
Utang bank jangka panjang	1.250.083	-	-	1.250.083	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas sewa	6.903	(658)	597	5.648	<i>Lease Liabilities</i>

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Purchase Commitment of Land (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 and 119,682 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

b. Net Liabilities Reconciliation

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Grup memahami kondisi tersebut dan telah mengambil berbagai alternatif untuk pengelolaan sumber daya dan melaksanakan operasi Perusahaan dengan hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali serta memitigasi secara maksimal dampak terhadap keberlanjutan usaha.

Grup berpendapat bahwa dampak Pandemi ini tidak akan permanen, dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini dampak dari pandemi Covid-19, belum mengganggu signifikan keberlanjutan usaha serta tidak mengakibatkan peningkatan signifikan resiko kredit. Grup masih melayani pelanggan secara normal. Laporan keuangan disusun dengan dasar keberlangsungan hidup usaha (*going concern*).

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors.

The Group is aware of these conditions and has taken various alternatives for managing Company's resources and carries out the Company's operations prudently by reviewing and mitigating the impact on business sustainability.

The Group believes that the impact of this Pandemic will not be permanent, and at the date of the issuance of these financial statements the impact of the Covid-19 pandemic has not significantly disrupted business sustainability and has not resulted in a significant increase in credit risk. The group still serves customers normally. The financial statements are prepared on the basis of a going concern.

The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity, resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

32. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	269.638	221.747	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	49.373	53.698	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2.371	6.955	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	22.965	23.417	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	123.416	116.176	<i>Related parties</i>
Persediaan	2.741	2.795	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran	2.043	1.776	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	6.787	3.065	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	18.167	22.007	<i>Non-current assets held for sale</i>
TOTAL ASET LANCAR	497.501	451.636	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp446.877 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp456.174 pada tanggal 31 Desember 2020	1.165.853	1.164.490	<i>Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp446,877 as of March 31, 2021 and of Rp456,174 as of December 31 2020</i>
Penyertaan pada entitas anak	801.292	801.292	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan saham	6.000	6.000	<i>Investment in shares</i>
Uang muka pembelian aset tetap	55.225	87.746	<i>Advance payments for property and equipment</i>
Piutang dari pihak berelasi	494.313	514.513	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	93.335	95.931	<i>Other non-current asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.616.018	2.669.972	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.113.519	3.121.608	TOTAL ASSETS

Lampiran II

Attachment II

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			<i>Trade payables -</i>
Pihak ketiga	13.779	12.073	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10.173	3.265	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain -			<i>Other payables -</i>
Pihak ketiga	1.668	5.605	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.495	7.065	<i>Related parties</i>
Utang pajak	4.143	6.764	<i>Taxes payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.165	5.367	<i>Accrued liabilities</i>
Tabungan pengemudi	9.948	9.638	<i>Drivers' savings</i>
Uang muka diterima	9.512	9.985	<i>Advances received</i>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	56.367	45.223	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	121.250	104.985	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	31.386	36.638	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	42.517	53.661	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Uang jaminan pengemudi	3.712	3.642	<i>Drivers' security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	37.557	37.775	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	115.172	131.716	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	236.422	236.701	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			<i>Share capital -</i>
Rp100 (nilai penuh) per saham			<i>Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			<i>Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	250.210	250.210	<i>Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2020 and 2019</i>
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	52.000	52.000	<i>Retained earnings - appropriated</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	304.529	312.339	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	2.877.097	2.884.907	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.113.519	3.121.608	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	77.722	130.856	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	68.362	110.069	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	9.360	20.787	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	35.733	49.891	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(26.373)	(29.104)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	11.852	13.911	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2.094	(246)	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Denda dan klaim	429	539	Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	32	(1.154)	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga	(1.899)	(2.271)	Interest expense
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(221)	4	Gain (loss) on disposals of property and equipment
Pendapatan lain-lain	1.688	3.816	Other income
Beban lain-lain	(664)	(27)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	13.311	14.572	OTHER INCOME - NET
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(13.062)	(14.532)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-	-	Current
Tangguhan	5.252	3.428	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan- Neto	5.252	3.428	Income Tax Benefit - Net
RUGI PERIODE BERJALAN	(7.810)	(11.104)	LOSS FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(7.810)	(11.104)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	250.210	2.270.358	50.000	365.522	2.936.090	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(11.104)	(11.104)	<i>Total comprehensive Loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	250.210	2.270.358	50.000	354.418	2.924.986	<i>Balance as of March 31, 2020</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	250.210	2.270.358	52.000	312.339	2.884.907	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(7.810)	(7.810)	<i>Total comprehensive Loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	250.210	2.270.358	52.000	304.529	2.877.097	<i>Balance as of March 31, 2021</i>

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	81.846	158.341	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	380	715	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(48.539)	(109.490)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(23.357)	(26.204)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga	(1.906)	(2.223)	Cash payment for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(9)	(6.792)	Cash payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.415	14.347	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	21.518	10.613	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	20.200	25.750	Decrease in due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	(9)	731	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(2.233)	(64.181)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	39.476	(27.087)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	16.690	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(15.936)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	754	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	47.891	(11.986)	NET INCREASE (DECREASE) INCASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	221.747	89.146	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	269.638	77.160	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD